

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu variabel lingkungan kerja, stress kerja, dan produktivitas pada karyawan PT. Sekar Wuri Handayani yang beralamat Bintang alam, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Stress Kerja (X2) pada Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT.Sekar Wuri Handayani.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Sekar Wuri Handayani



Sumber: PT. Sekar Wuri Handayani

Gambar 3. 1
Logo PT. Sekar Wuri Handayani

Catering Sekar Wuri Handayani Karawang didirikan oleh almarhumah Bu Ning dan suaminya Pak Ning pada tahun 1997. Yang melayani beberapa perusahaan diantaranya PT. Honda Prospect Motor, lebih dari 15 tahun hingga saat ini. Selain itu terdapat pula perusahaan lain yang dilayani diantaranya PT. Eunsung Indonesia, PT. Setia Guna Sejati, dan PT. Baja Mandiri Cemerlang dengan total orderan mencapai lebih dari 2000 porsi setiap harinya, menjadikan catering SWH merupakan salah satu perusahaan catering besar di Karawang. Catering SWH merupakan salah satu perusahaan catering yang menyiapkan fasilitas dapur yang

hygenis dengan estetika bangunan yang permanen dan sistem peralatan ruangan sesuai struktur organisasi dapur dalam mempersiapkan proses produksi. Dengan mengedepankan kualitas yang dimiliki, PT. Sekar Wuri Handayani dapat bersaing dengan catering-catering lainnya selama lebih dari 20 tahun.

Untuk menjaga kualitas dan kinerja karyawan, tentunya harus menjaga pula produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan inilah yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan tingkat stress kerja karyawan.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Sekar Wuri Handayani

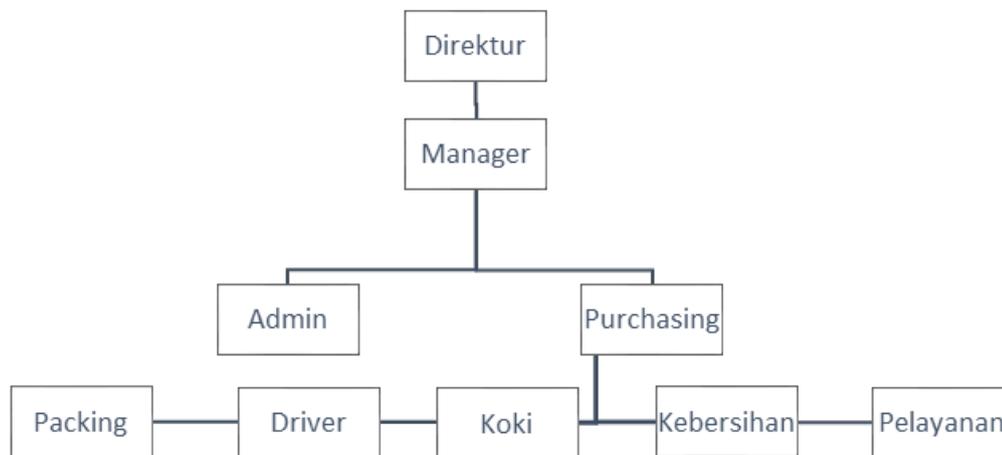
A. Visi :

PT. Sekar Wuri Handayani adalah mitra terbaik bagi industri dalam memberikan pelayanan jasa boga yang dapat dipercaya dan diandalkan.

B. Misi :

1. Menjadi perusahaan yang dapat menjalankan kerjasama berdasarkan komitmen yang saling menguntungkan dan dapat dipercaya.
2. Memeberikan pelayanan sesuai dengan SOP.
3. Menjamin kebersihan dan nilai gizi makanan sampai ke tangan pelanggan.
4. Menjalankan prosedur pengelolaan jasa boga sesuai dengan peraturan pemerintah

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Sekar Wuri Handayani



Sumber: PT. Sekar Wuri Handayani Tahun 2022

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT. Sekar Wuri Handayani

3.1.3.1 Uraian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi jabatan dari setiap jabatan–jabatan yang ada dan juga mengenai semua tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berfungsi untuk mendukung kelancaran proses kerja pada PT. Sekar Wuri Handayani Adapun tugas dan wewenang masing–masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Yaitu sebagai pimpinan sekaligus pemilik yang memegang kekuasaan penuh atas segala pengambilan keputusan.

2. Manager

Yaitu bertanggung jawab mengelola dan menjembatani antara direktur dengan karyawan agar dapat bersinergi bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Purchasing

Yaitu bertanggung jawab atas segala pembelian atau pembelanjaan guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

4. Admin

Yaitu bertanggung jawab:

- a Memeriksa barang yang masuk dan keluar dari bagian produk yang telah dikirimkan.
- b Membuat laporan serta rincian penjualan berdasarkan hasil transaksi yang telah di sepakati

5. Packing

Yaitu bertugas menyajikan makanan yang kosong pada pemanas lauk, membawa piring gelas yang kotor, menyiapkan peralatan katering, dan sebagainya.

6. Driver

Yaitu bertugas mengantarkan makanan ke pabrik, mengantar karyawan yang bertugas.

7. Koki/Juru masak

Yaitu bertanggung jawab menyediakan segala jenis makanan yang telah dipesan oleh konsumen.

8. Kebersihan

Yaitu bertanggung jawab untuk menjaga segala kebersihan di ruangan dan tugasnya untuk membersihkan segala perlengkapan alat, atau yang bertugas sebagai pencuci piring, gelas, dan lain-lainnya.

9. Pelayanan

Yaitu bertanggung jawab atas pelayanan yang diberikan dalam acara saat pemesanan catering

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan kerja dan Stress kerja terhadap Produktivitas kerja PT. Sekar Wuri Handayani yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2016: 14) Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja.	1. Hubungan kerja antar pegawai dengan pemimpin	Hubungan kerja yang harmonis	Ordinal
			Sikap yang ramah dari atasan Sikap menghormati Tercipta suasana akrab	
		2. Hubungan kerja antar pegawai	Hubungan kerja yang harmonis antar pegawai Kerjasama pelaksanaan tugas Saling membantu dalam pekerjaan Hubungan karyawan lama dan baru baik.	

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Stres Kerja (X2)	Stres kerja adalah suatu keadaan ketika individu mendapat tekanan atau ketegangan dalam pekerjaan serta lingkungan kerjanya sehingga individu merespon secara negatif dan merasa terbebani dalam menyelesaikan kewajibannya. (Sinambela, Greenberg & Barton, Luthans, 2018)	1. Tuntutan tugas	Menyesuaikan dengan jam kerja, beban kerja dan kondisi pekerjaan <hr/> Waktu yang diberikan	Ordinal
		2. Tuntutan peran	Memahami kedudukan dan tanggung jawabnya	
		3. Tuntutan antar pribadi	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan <hr/> Hubungan antar rekan kerja.	
		4. Struktur organisasi	Kejelasan mengenai peran, wewenang dan tanggung jawab <hr/> Pembagian jadwal bekerja	
		5. Kepemimpinan organisasi	Terdapat keadilan dari pimpinan.	
Produktivitas (Y)	Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini (Umar dalam Muayyad and Gawi, 2017).	1. Kemampuan	Berusaha meningkatkan kemampuan.	Ordinal
		2. Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai	Berikan yang terbaik bagi perusahaan	
		3. Semangat kerja	Selalu datang tepat waktu <hr/> Membimbing rekan kerja	
		4. Pengembangan diri	Mau belajar dari kesalahan	
		5. Mutu	Memberi saran kepada perusahaan	
		6. Efisiensi	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan <hr/> Menyelesaikan Pekerjaan tepat waktu	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data melalui interaksi verbal langsung antara pewawancara dan responden
2. Kuesioner Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Kuesioner untuk penelitian ini berfokus pada lingkungan kerja, stress kerja, dan produktivitas kerja, termasuk mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur dan tertulis kepada karyawan PT. Sekar Wuri Handayani.
3. Studi Dokumentasi, yaitu data atau informasi di dokumentasikan oleh PT. Sekar Wuri Handayani.

3.2.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data maupun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan.

3.2.4 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan

catering PT. Sekar Wuri Handayani, dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 40 orang.

Tabel 3. 2
Sebaran Karyawan PT. Sekar Wuri Handayani

No	Bagian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Admin	1	1	2
2	Purchasing	2	2	4
3	Pelayanan	5	5	10
4	Driver	2	-	2
5	Kebersihan	6	4	10
6	Packing	2	4	6
7	Koki	2	4	6
Total		20	20	40

Sumber: PT Sekar Wuri Handayani

3.2.5 Sampel

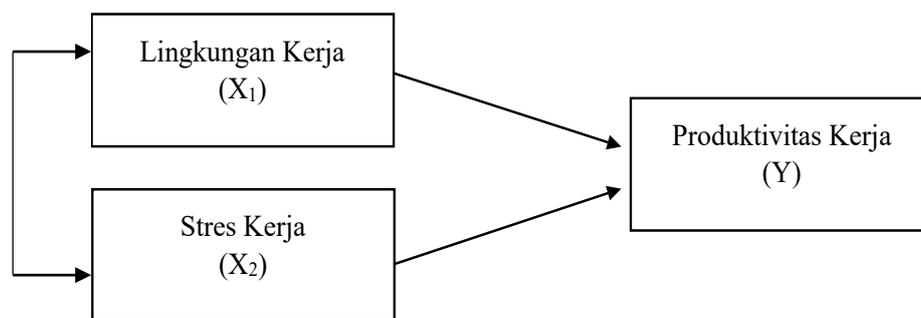
Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus dapat menggambarkan keadaan dari populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili).

3.2.6 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 122). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sample mewakili kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Dalam penelitian ini, sehingga untuk sampelnya sebanyak 36 yang merupakan bagian pengolahan yang terdiri dari bagian *Purchasing*, *Pelayanan*, *Kebersihan*, *Packing*, dan *Koki*.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai peranan lingkungan kerja dan stres kerja terhadap produktivitas maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan :

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Stres Kerja

Y : Produktivitas Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini , kemudian data tersebut dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap produktivitas kerja karyawan catering.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan

pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Formasi Nilai Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	TSS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

Tabel 3. 4
Formasi Nilai Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	S	Tinggi
3	Tidak ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Setuju	TSS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

Perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

X = Jumlah presentase jawaban

N = Jumlah Responden

F = Jumlah jawaban/frekuensi

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya.

3.4.1.1 Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang akan disebarakan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap *valid*, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronback. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

- a Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.
- b Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.4.2 Metode Successive Interval

Untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *metode successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (scale value) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus: $SV = (\text{Density at lower limit dikurangi Density at upper limit})$ dibagi $(\text{Area under upper limit dikurangi Area under lower limit})$.
6. Melakukan transformasi nilai skala (transformed scale value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus: $Y = SV_i + |SV_{Min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel

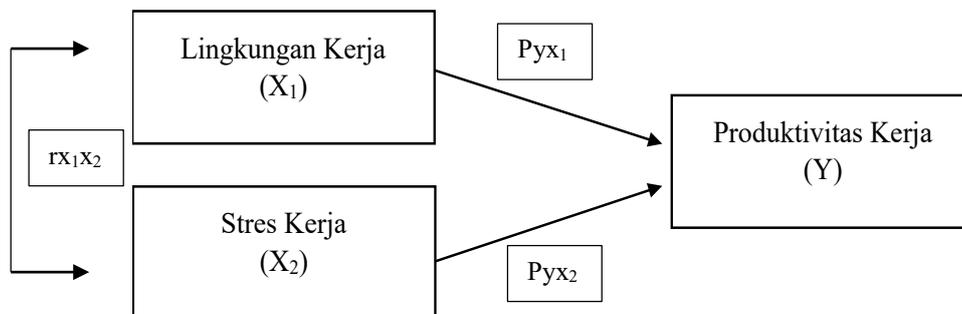
ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur.

Adapun tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R_y (x_1, \dots, x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhasitikan output pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang artinya permodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel coefficients dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficient pearson*.

Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan tau korelasi pada variabel independent.

4. Menghitung Faktor Residu (E)

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu dapat ditentukan melalui:

$$\rho_{y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_1 x_1 x_2 \dots x_k}}$$

$$\text{Dimana } R^2_{y_1 x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_i} r_{yi}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Lingkungan Kerja (X1)	
	a. Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	$(\rho_{yx1}) (\rho_{yx1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X1 melalui X2	$(\rho_{yx1}) (r_{x1x2})(\rho_{yx2})$
	Pengaruh X1 Total terhadap Y	a + b (1)
2.	Stres Kerja Kerja (X2)	
	c. Pengaruh Langsung X2 terhadap Y	$(\rho_{yx2}) (\rho_{yx2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X2 melalui X1	$(\rho_{yx2}) (r_{x1x2})(\rho_{yx1})$
	Pengaruh X2 Total terhadap Y	c + d (2)
	Total Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y	(1) + (2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

3.4.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi.

Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (sig). Cara yang paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka model regresi adalah linier.

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak linier.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_j = 0$ Lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan catering PT. Sekar Wuri Handayani.

$H_0 : \beta_j \neq 0$ Lingkungan Kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan catering PT. Sekar Wuri Handayani.

Kriteria:

$H_a =$ jika signifikan $F_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_a diterima.

$H_a =$ jika signifikan $F_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_a ditolak.

Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (serempak atau bersama-sama) variabel X_1 (Lingkungan Kerja) dan X_2 (Stres kerja) mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Produktivitas kerja).

2. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

Ho1 : $\beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT.Sekar Wuri Handayani.

Ha1 : $\beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT.Sekar Wuri Handayani.

Ho2 : $\beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara stres kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT.Sekar Wuri Handayani.

Ha2 : $\beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara stres kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT.Sekar Wuri Handayani.

Kriteria:

Jika signifikan $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka ho ditolak.

Jika signifikan $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka ho diterima.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS.